



Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Tita Nurmala¹, Yulia Komala², Ratih Andriani²

Accepted: 15 Mei 2023 / Published online: 01 Juni 2023

Abstrak

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Metodologi/Pendekatan: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menjadikan variabel struktur modal dan profitabilitas sebagai variabel independen, di mana nilai perusahaan sebagai variabel dependennya. Data sekunder yang digunakan bersumber dari laporan keuangan. 18 sampel digunakan dalam penelitian yang merupakan perusahaan yang masuk indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2020 menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan software SPSS.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Implikasi Praktis: Penelitian ini berkontribusi terhadap literatur mengenai hubungan antara struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan di pasar modal Indonesia, khususnya pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45.

Kebaruan: Penelitian ini berfokus pada pasar modal di Indonesia dan perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45.

Kata Kunci: Struktur Modal; Profitabilitas; Nilai Perusahaan.

Komunikasi dilakukan oleh Tita Nurmala.

✉ Tita Nurmala

titanurmala16@gmail.com

Yulia Komala

yuliakomala.ppm@gmail.com

Ratih Andriani

ratih.andriani12@gmail.com

¹Program Studi S1 Akuntansi STIEB Perdana Mandiri, Purwakarta, Indonesia

²Program Studi D3 Akuntansi STIEB Perdana Mandiri, Purwakarta, Indonesia

Pendahuluan

Tujuan utama didirikan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan akan memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan (Rangkuti dkk, 2020). Nilai perusahaan merupakan pembayaran yang dilakukan oleh calon pembeli ketika dijualnya suatu perusahaan (Sugeng, 2017:9). Semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan bertambahnya kemakmuran pemegang saham perusahaan, dengan demikian nilai perusahaan dianggap penting karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi persepsi dari investor terhadap perusahaan. Perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar yang besar serta memiliki prospek kinerja perusahaan yang baik. Akan tetapi pada tahun 2020 telah terjadi penurunan nilai perusahaan.

Kondisi tersebut tentunya sangat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan, dengan demikian perusahaan akan berupaya untuk menaikkan nilai perusahaannya. Tujuan utama seorang manajer adalah untuk memaksimalkan nilai saham perusahaannya. Nilai tersebut dapat dilihat melalui perkembangan harga saham (*common stock*) perusahaan di pasar (Pratiwi, 2017). Semakin tinggi nilai perusahaan maka harga saham dalam suatu perusahaan akan semakin mahal dan apabila nilai perusahaan semakin rendah maka harga saham suatu perusahaan juga rendah atau murah. Nilai perusahaan yang tinggi telah menjadi keinginan para pemilik saham perusahaan, dengan tingginya nilai perusahaan maka para investor akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, kebijakan hutang, serta faktor-faktor lainnya. Pada penelitian ini akan membahas profitabilitas dan struktur modal.

Dalam dunia usaha sangat tergantung pada masalah pendanaan, keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan yang berasal dari laba ditahan, hutang dan ekuitas dalam membiayai kegiatan operasional maupun investasi yang akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dapat terjadi karena adanya kerjasama yang maksimal antara manajemen perusahaan dengan pihak lain meliputi shareholder maupun stakeholder, untuk menjaga agar kinerja perusahaan tetap stabil perusahaan juga harus dapat memaksimalkan modal kerja yang dimiliki.

Struktur modal

Struktur modal merupakan proporsi dari penggunaan modal sendiri dan hutang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Bila struktur modal suatu perusahaan besar, maka tingkat produktivitas akan meningkat sesuai dengan struktur modal yang dimiliki perusahaan tersebut dan akan berdampak positif bagi kelangsungan usahanya (Mulyani, 2017). Yulianto (2018) mengemukakan bahwa penggunaan hutang tinggi dinilai sebagai sinyal positif bagi para investor. Penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan karena dari perpektif investor, penggunaan hutang oleh perusahaan dapat menunjukkan prospek usaha perusahaan di masa depan.

H₁ : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan elemen penting bagi perusahaan yang berorientasi pada laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan, sehingga untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus meningkatkan kinerjanya. Meningkatkan profitabilitas perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan saling berkaitan, karena semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka kelangsungan perusahaan tersebut lebih terjamin.

Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan memiliki prospek di masa mendatang. Investor menangkap itu sebagai sinyal positif dan merespon dengan membeli saham perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang berminat membeli saham perusahaan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan dan nilai perusahaan juga akan meningkat. Permata (2017) mengemukakan bahwa profitabilitas memiliki efek yang positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Permintaan saham akan ditambah apabila produktifitas perusahaan meningkat dan sisi lain juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga dapat memicu para investor untuk meningkatkan permintaan saham. Dengan meningkatnya permintaan saham akan menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan. Sedangkan subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam suatu penelitian, lokasi penelitian, atau tempat. dilakukannya penelitian yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2020.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 menunjukkan definisi masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Struktur modal (X1)	Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2017:22)	$DER = \frac{Liabilitas}{Ekuitas}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. (Kasmir, 2019:114)	$PBV = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Ekuitas} \times 100\%$	Rasio
Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan rasio untuk menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah <i>overvalued</i> atau <i>undervalued</i> (Hery, 2018:145)	$PBV = \frac{Harga\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$	Rasio

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari www.idx.co.id dan situs resmi atau website perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian resmi atau website perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2020 yaitu sebanyak 45 perusahaan.

Sampel dan Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik non probability sampling. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling didasari atas pertimbangan agar sampel data yang dipilih memenuhi kriteria untuk di uji dan dapat menjawab tujuan penelitian.

Adapun kriteria - kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu: (1) Perusahaan indeks LQ45 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020; (2) Perusahaan secara berturut-turut masuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020; (3) Perusahaan yang bukan perusahaan sektor keuangan (perbankan, sekuritas dan asuransi) dan (4) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan sebagaimana yang disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2 Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan indeks LQ45 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia	45
Perusahaan yang tidak berturut-turut terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode 2015-2020	(19)
Perusahaan yang merupakan perusahaan jasa keuangan	(5)
Perusahaan yang menerbitkan laporan Keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah	(3)
	(0)
Jumlah Sampel	18

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dalam studi dokumentasi teknik pengumpulan tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian melainkan melalui penelusuran dokumen-dokumen yaitu diperoleh dari Annual Report, Financial Statement dan Ringkasan Performa Perusahaan Indeks LQ45 yang dapat diakses dari www.idx.co.id dan situs resmi website perusahaan.

Teknik analisis data

Uji Parsial (Uji-t)

Ghozali (2018:98) mengemukakan bahwa uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen. Perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut: (1) Jika $Sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan (2) Jika $Sig > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada prinsipnya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel-variabel dependen dengan nilai antara nol sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk menunjukkan jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian, menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan nilai deviasi dari masing-masing variabel yang dimiliki oleh perusahaan indeks LQ45 yang menjadi objek penelitian. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 menggambarkan deskripsi variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Nilai minimum merupakan nilai terendah dari suatu hasil uji pengamatan, nilai maksimum merupakan nilai tertinggi dari suatu hasil uji

pengamatan, mean (rata-rata) merupakan hasil dari penjumlahan dari seluruh data dibagi banyak data pengamatan, serta standar deviasi merupakan akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi banyaknya data.

Tabel 3 Kriteria Pengambilan Sampel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	108	0,153	3,313	1,04249	0,866772
Profitabilitas	108	0,817	145,088	21,23687	28,371013
Nilai Perusahaan	108	0,567	82,444	5,91555	13,857640
Valid N (listwise)	108				

Selain itu data penelitian ini diuji menggunakan empat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Berdasarkan hasil uji data dinyatakan berdistribusi normal, terbebas dari multikolinearitas, tidak ada masalah heteroskedastisitas dan tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

Table 4 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig
	B	Std Error	Beta	T	
Constant	-4,306	0,501		-8,586	0,000
Struktur Modal	1,403	0,441	0,089	3,181	0,002
Profitabilitas	0,455	0,014	0,932	33,407	0,000

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel 4 dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima dan (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Uji Simultan (Uji-F)

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji-F) diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Table 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	0,962 ²	0,926	0,925	3,317423

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 5 diketahui nilai R square sebesar 0,926 atau 92,6% hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan sebagai variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu struktur modal dan profitabilitas sebesar 92,6% sedangkan sisanya ($100\% - 92,6\% = 7,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan.

Pengaruh struktur modal terhadap nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, untuk nilai struktur modal terhadap nilai perusahaan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI periode 2015-2020. Hipotesisnya adalah H_0 tidak terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan dan H_1 terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil nilai signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI periode 2015-2020.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wardhany dkk (2019), Aulia dan Riyandi (2018) yang mengemukakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tommy & Saerang (2014), Anggara dkk (2019), dan Languju (2016) yang mengemukakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam Yulianto (2018) mengemukakan bahwa penggunaan hutang tinggi dinilai sebagai sinyal positif bagi investor. Penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan karena dari perspektif investor penggunaan hutang oleh perusahaan dapat menunjukkan prospek usaha perusahaan dimasa depan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, untuk pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI periode 2015-2020. Hipotesisnya adalah H_0 tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan H_2 terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan nilai signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang artinya variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan indeks LQ45 di BEI periode 2015-2020.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dessriadi (2022) dan utama & Dana (2019) yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Riharjo (2019), Bulan (2017) yang mengemukakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam Permata (2017) mengemukakan bahwa profitabilitas memiliki efek yang positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Permintaan saham akan ditambah apabila produktifitas perusahaan meningkat dan sisi lain juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan indeks LQ45 di BEI periode 2015-2020. Hipotesisnya adalah H_0 yaitu diduga tidak terdapat pengaruh antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan H_a yaitu diduga terdapat pengaruh antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI periode 2015-2020.

Kemudian berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,926 atau 92,6% hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan sebagai variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu struktur modal dan profitabilitas sebesar 92,6% sedangkan sisanya ($100\% - 92,6\% = 7,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti (pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan). Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggara dkk (2019), Sianipar & Ibrahim (2017) dan Lubis dkk (2017) yang mengemukakan bahwa struktur modal dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Simpulan

Bagian Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Dari hasil pengujian dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI periode 2015-2020, dengan demikian H_0 ditolak

dan H_1 diterima; (2) Dari hasil pengujian dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI periode 2015-2020, dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima; (3) Dari hasil pengujian dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan.

Daftar Pustaka

- Anggara, W., Mukhzarudfa, H., Lubis., T., A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 4(4), 58-70.
<https://doi.org/10.22437/jaku.v4i4.8448>
- Aulia, T. Z., dan Riyandi, M.(2017) “pengaruh return on asset, price earning ratio, debt to equity ratio, dan firmsize terhadap nilai perusahaan (PBV) Pada perusahaan kategori indeks LQ45 di bursa efek Indonesia”. *Jurnal Akutansi*. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v1i2.473>
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh kebijakan dividen, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195-198.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.506>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan SPSS 26*. Universitas Diponegoro.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan. Cetakan ke-3*. PT. Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (ed. revisi)*. Rajawali Pers.
- Languju, O. (2016). Pengaruh return on equity, ukuran perusahaan, price earning ratio dan struktur modal terhadap nilai perusahaan property and real estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2).
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh profitabilitas, sruktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 3(3), 458-458.
<https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Mulyani, H. S. (2017). Analisis struktur modal berdasarkan growth opportunity, profitabilitas, effektive tax rate dan asset tangibility. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 4(2).
- Bulan, O. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011-2015). *Jurnal Sekuritas*. ISSN, (2581-2696).
- Permata, R. A. (2017). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai

perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan real estate and property di bursa efek Indonesia periode 2012-2015. *Thesis*. Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia. <https://doi.org/10.34209/v20i1.486>

- Pratiwi, Phooja. (2017). Pengaruh pelaksanaan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Rahayu, I., & Riharjo, I. B. (2019). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(6).
- Rangkuti, M. Monika, R. Bukit dan M. Daulay. (2020). The effect of intellectual capital and financial performance on firm value with return on investment as a modeling variable in the mining industry listed on Indonesia stock exchange. *International Journal of Public Budgeting Accounting and Finance*, 2(4) 1-11. <https://core.ac.uk/works/76249726>
- Riyanto. (2017.) *Dasar-dasar manajemen keuangan*. BPFE Yogyakarta.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen keuangan fundamental*. Deepublish.
- Sianipar, S., & Ibrahim, M. (2017). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Disertasi*. Universitas Riau.
- Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.35794/emba.2.2.2014.4443>
- Utama, I. M. D. P., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh dividen, utang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan property di bursa efek Indonesia (Bei). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 4927. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i08.p08>
- Wardhany, D., D., A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 pada periode 2015- 2018). *Ensiklopedia of Journal*, 2(1), 217-224. <https://doi.org/10.33559/eoj.v2i1.388>
- Yulianto, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI). *Thesis*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.